

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komputer merupakan sebuah mesin yang banyak digunakan saat ini, hampir semua bagian dalam perusahaan maupun instansi pemerintahan dan swasta telah menggunakan komputer untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Seiring dengan perkembangan teknologi komputer dan jaringan internet, perkembangan teknologi informasi juga tidak kalah hebatnya. Dimana komponen ini saling mempunyai keterkaitan dan tidak bisa berdiri sendiri.

Semakin berkembangnya teknologi yang didukung dengan jaringan internet maka semakin banyak pula kebutuhan manusia dalam aktivitasnya untuk menggunakannya. Pada saat ini jaringan internet sudah menjadi media penyampai informasi yang sangat diminati karna kemudahan dalam penggunaannya dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Pondok pesantren terpadu almujaddid merupakan lembaga pendidikan islam milik pemerintah kota sabang provinsi aceh yang dikelola oleh alumni pondok modern Darussalam gontor ponorogo atau ikatan keluarga pondok modern Darussalam gontor (IKPM) cabang provinsi Aceh. Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum Kulliyatul Mu'alimin Al Islamiyah (KMI) yang diadopsi dari pondok modern Darussalam gontor ponorogo. Kurikulum KMI ini memadukan dua sistem pendidikan yang ada di indonesia yaitu sistem pendidikan umum dan pesantren.

Pendidikan dan pengajaran yang ada di pondok pesantren terpadu al mujaddid diberikan didalam kelas dan diluar kelas. Oleh karna itu, untuk mendukung berlangsungnya pendidikan dan pengajaran yang utuh, para siswa-siswi wajib tinggal didalam asrama yang telah disediakan serta dibimbing, diawasi dan dikontrol oleh guru pembimbing dan pengasuh asrama pada kegiatan non formal.

Pendidikan yang diberikan didalam kelas yaitu pendidikan formal dengan kurikulum KMI yang telah disusun secara seimbang antara pelajaran pengetahuan umum dan agama berdasarkan tingkatan kelas. Adapun pendidikan dan pengajaran yang diberikan diluar kelas yaitu pendidikan ekstrakurikuler diantaranya keorganisasian, kepramukaan, keterampilan, olah raga, kepemimpinan, pertanian, pidato 3 bahasa dan kegiatan lain yang sudah terstruktur dan terjadwal berdasarkan tingkatan kelas. Proses pendidikan dan pengajaran berlangsung selama 24 jam.

Dalam aktivitasnya, penyediaan informasi masih sebatas pengumuman-pengumuman yang dipasang dipapan pengumuman sehingga penyampaian informasi menjadi kurang efektif dan efisien. Selain itu, dalam hal pengolahan data-data yang berhubungan dengan nilai dan jadwal pelajaran dilakukan dengan sistem yang terkomputerisasi tetapi belum terintegrasi dengan basis data. Mengenai data siswa dan guru yang ada di pondok pesantren terpadu al mujaddid kota sabang belum dihubungkan dan disimpan kedalam basis data, hal tersebut menjadi kendala terutama pada saat dilakukan perubahan dan pencarian data pada saat dibutuhkan, juga termasuk pada saat guru ingin mengetahui data-data

siswa yang diajarnya dan hanya dapat diketahui pada saat kegiatan belajar berlangsung. Selain itu orang tua sulit mengawasi perkembangan akademik dan hasil belajar anaknya dan biasanya untuk mendapatkan informasi tersebut orang tua harus menunggu pada saat hasil evaluasi tiap semester dibagikan ke masing-masing siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diambil judul “Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Pada Pondok Pesantren Terpadu Al Mujaddid Kota Sabang Aceh” dan diharapkan dengan adanya sistem yang akan dikembangkan ini, mempermudah dalam proses pengolahan data yang terintegrasi dan tersimpan dibasis data serta dapat memberikan informasi akademik yang lebih akurat, efektif dan efisien kepada para siswa, pengajar dan orang tua.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang muncul pada pondok pesantren terpadu al mujaddid Sabang saat ini adalah:

1. Bagaimana cara mengelola data-data yang berhubungan dengan kegiatan akademik khususnya yang berhubungan dengan data siswa, guru, nilai dan jadwal pelajaran yang masih manual, menjadi terkomputerisasi dan terintegrasi dengan basis data dan menghindari duplikasi data yang tidak diperlukan terutama?
2. Bagaimana menyampaikan informasi pondok pesantren terpadu al mujaddid, informasi akademik kepada siswa dan orang tua atau masyarakat agar tidak perlu berkunjung ke sekolah untuk mendapatkannya dan dapat diakses dari mana saja?

3. Bagaimana menanggulangi masalah siswa yang kesulitan mendapatkan informasi mengenai nilai hasil ujian, informasi akademik dan informasi pondok terutama pada saat libur berlangsung, terutama siswa-siswi yang berasal dari luar kota Sabang?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk mengarahkan kegiatan penelitian agar tidak menyimpang, hal tersebut dikarenakan permasalahan yang ada sifatnya kompleks, selain itu agar memudahkan dalam pembahasannya sehingga tujuan pengembangan sistem dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang terdapat pada pondok pesantren terpadu al mujaddid sabang maka batasan masalah dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi akademik berbasis website pada pondok pesantren terpadu al mujaddid kota Sabang provinsi Aceh.
2. Informasi yang terdapat pada website ini antara lain adalah sejarah al mujaddid, tentang al mujaddid, fitur, berita, guru, SMA Islam dan akademik.
3. Dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP, HTML, MySQL dan java script.
4. *Database* dirancang menggunakan PHPMyAdmin.
5. Aplikasi pendukung menggunakan Macromedia Dreamweaver 8 sebagai *text editornya*, Adobe Photoshop CS 6, Macromedia Flash 8.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Untuk membuat sistem informasi akademik berbasis *website*.
2. Untuk mempermudah bagian akademik dalam mengolah data akademik dan menginformasikan kepada siswa, wali murid dan masyarakat luas.
3. Membantu bagian akademik dalam memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada pihak yang membutuhkan data akademik, guru, siswa, nilai hasil ujian dan informasi pondok.

### **1.4.2 Manfaat**

Adapun manfaat yang diperoleh bagi pondok pesantren terpadu al mujaddid dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Penyampaian informasi akademik dan informasi pondok menjadi lebih mudah dengan adanya sistem informasi berbasis *website*.
2. Memudahkan bagian akademik dalam mengolah data akademik dan menginformasikan kepada siswa, wali murid dan masyarakat luas.
3. Memberikan pelayanan yang cepat dan akurat kepada pihak yang membutuhkan data akademik, guru, siswa, nilai hasil ujian dan informasi pondok.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh oleh penulis dari penulisan skripsi ini yaitu:

1. Menambah pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian untuk mengimplementasikan teori-teori yang diterima selama dibangu perkuliahan.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi dalam pengembangan sistem informasi digunakan sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas pengembangan sistem. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode FAST (*Framework For The Application Of System Techniques*) (Jeffery L. Whitten 2006:81). Adapun tahapan yang ada dalam metode FAST sebagai berikut:

### 1. Fase Definisi Lingkup

Fase ini merupakan fase pertama dalam metodologi pengembangan sistem dengan FAST. Pada fase ini digunakan kerangka PIECES (*performance, information, economic, control, efficiency, service*) untuk mengkategorikan masalah. Metode pengumpulan data yang dipakai pada fase ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 2. Fase Analisis Masalah

Fase analisis masalah merupakan fase mempelajari sistem yang ada dan menganalisis bidang masalah, sehingga menghasilkan satu set tujuan perbaikan sistem yang diperoleh dari pemahaman menyeluruh terhadap masalah – masalah serta manfaat yang akan didapatkan.

### 3. Fase Analisis Persyaratan

Pada fase ini pengguna sistem dan analis sistem harus dapat mengkomunikasikan apa yang diharapkan mengenai sistem untuk dapat menemukan beberapa syarat yang dapat mengidentifikasi kebutuhan dan prioritas. Analisis sistem bekerja secara dekat dengan pengguna sistem dengan menggunakan cara observasi dan wawancara. Kesalahan dalam

analisis persyaratan berakibat ketidakpuasan pengguna terhadap sistem akhir dan modifikasi yang menggunakan biaya yang banyak.

#### 4. Fase Desain Logis

Pada fase ini analisis sistem menterjemahkan syarat – syarat yang telah diperoleh dari fase analisis persyaratan ke dalam model – model sistem. Alat yang dapat dipergunakan pada fase ini adalah DFD (data flow diagram), *flowchart*. Dimulai dari tahap definisi lingkup, analisis masalah, analisis persyaratan, sampai pada fase desain logis lebih dikenal dengan analisis sistem.

#### 5. Fase Analisis Keputusan

Pada fase ini akan dipertimbangkan beberapa kandidat dari perangkat lunak dan keras yang nantinya akan dipilih dan dipakai dalam implementasi sistem sebagai solusi atas masalah dan kebutuhan yang sudah didefinisikan pada tahapan – tahapan sebelumnya. Tujuan dari fase ini adalah untuk mengidentifikasi solusi – solusi sistem dan merekomendasikannya dengan memberikan nilai – nilai praktis yang terkandung didalamnya apabila pengembangan sistem itu diterapkan didalam perusahaan.

#### 6. Fase Desain Fisik

Persetujuan yang diberikan pengguna sistem dalam fase analisis keputusan, pada akhirnya dapat mengantarkan analisis sistem untuk mendesain sebuah sistem yang baru. Pada tahap ini analisis sistem juga

memberikan prototype dan desain proses bisnis untuk sistem yang baru yang akan diterapkan.

#### 7. Fase Konstruksi dan Pengujian

Tujuan dari fase ini adalah untuk membangun dan menguji sebuah sistem yang memenuhi persyaratan bisnis dan spesifikasi desain fisik serta mengimplementasikannya. Pengujian sistemnya menggunakan testing whitebox dan blackbox.

#### 8. Fase Implementasi

Pada fase ini dilakukan implementasi sistem agar sistem dapat beroperasi serta perpindahan sistem secara perlahan. Tahapan ini juga mencakup pelatihan bagi para pengguna.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan berbagai teori-teori umum dan teori-teori khusus yang menjadi dasar pembuatan sistem informasi akademik berbasis *website*. Adapun yang termasuk teori umum meliputi teori mengenai



pengertian sistem, sistem informasi, akademik, Basis Data, *website*, PHP, MySQL, internet, browser, http, www dan *server*.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini menguraikan tentang riwayat instansi, struktur organisasi instansi, tanggung jawab dan wewenang serta hal-hal yang menyangkut instansi, prosedur sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan dan analisis kelayakan.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan diagram aliran data yang tergabung pada hubungan, diagram rinci dan sistem yang tergabung dalam kamus data, spesifikasi data dan perancangan proses serta implementasi yang meliputi prosedur sistem yang diusulkan dan jadwal implementasi sistem.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis bab-bab sebelumnya serta saran untuk menjadikan langkah lebih baik dan lebih maju dalam menganalisa suatu masalah dan merancangnya kedalam suatu penulisan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Diuraikan mengenai keterangan dari buku-buku dan literature lain yang menjadi acuan dan referensi dalam penyusunan skripsi ini.